



PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN CERENTI, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

WELLY MELIANA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan
Singingi Email: Wellymeliana1999@gmail.com

Abstract

This research aims to find the influence of business scale, firm age, education owners/manager and accounting knowledge to the use of accounting information on micro, small and medium enterprise (MSME) in Cerenti sub-district of Kuantan Singingi Regency.

This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from distributing questionnaires. The sampling method was used Proportional Random Sampling research. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The number of samples in this study were 100 respondents.

The results of this study indicate that business scale has a positive and significant effect on the use of accounting information with an effect of 0.302 or 30.2%, company age has a positive and significant effect on the use of accounting information with an effect of 0.348 or 34.8%, while the education of the owner/manager and accounting knowledge has no significant and significant effect on the use of accounting information.

Keywords: Business Scale, Firm Age, Education Owners/Manager, Accounting Knowledge.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan proportional random sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan pengaruh sebesar 0,302 atau 30,2%, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan pengaruh sebesar 0,348 atau 34,8%, sedangkan pendidikan pemilik/manajer dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah tersebut, dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di perkotaan maupun di perdesaan. UMKM merupakan pilar suatu negara karena berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia (Listifa, 2021).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha mikro kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UMKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UMKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UMKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Kehadiran Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan *valid*. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Menurut Hery (2016:2), akuntansi dapat di defenisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepadapihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stake holder*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. . Akuntansi sebagai sebuah sistem informasi adalah sebagai proses pengindentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi, yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh para pengguna informasi keuangan tersebut.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kecamatan Cerenti . Dilihat dari perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), kecamatan Cerenti merupakan salah satu kecamatan yang memiliki usaha mikro kecil dan juga menengah di kabupaten Kuantan Singingi, yang dilihat dari pemantauan peneliti semua usaha berjalan dengan aktif.UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar.

Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu

mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Umur Perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di bursa. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, makakemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudahberpengalaman.

Pendidikan formal pemilik atau manajer usaha mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Pendidikan manajer atau pemilik sangat penting dalam suatu aktivitas apapun yang dapat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang.

Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan 3 oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Sari, 2017:20). Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi (Rommey dan Steinbart, 2019:11).

Berdasarkan uraian beberapa definisi diatas tersebut, menunjukkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem dimana *input*nya adalah berupa transaksi atau kejadian ekonomi yang dialami perusahaan yang diproses dan kemudian dihasilkan *output* berupa informasi yang dapat berupa kuantitatif dan informasi kualitatif.

2.1.2 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Erna (2017), mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi merupakan sebuah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi yang ada di perusahaan (Susanto, 2017:63). SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Para pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok.

2.1.4 Skala Usaha

Menurut Anggraini (2013) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar.

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UMKM tersebut dan berapa besar pendapatan yang diperoleh UMKM dalam satu periode akuntansi (Finishia, 2018).

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan gambaran lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks yang disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Umur Perusahaan atau Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini (Asih, 2018).

2.1.6 Pendidikan Pemilik/Manajer

Tingkat pendidikan pemilik juga memegang peranan penting dalam penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi, karena kemampuan dan keahlian pemilik akan mempengaruhi pelaksanaan teknis akuntansi di perusahaan. Pendidikan pemilik/manajer dapat dikatakan sebagai tingkat perubahan pemilik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada perusahaan yang dijalankan berdasarkan pendidikan yang telah ditempuh

2.1.7 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.

2.1.8 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah tindakan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada pada suatu perusahaan. Menurut Nabawi (2018) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan di mana pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal (Rahmi, 2021:8).

2.1.9 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Manfaat informasi akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah yaitu untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Mulyani, 2018). Informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang bergunabagi pihak pihak internal maupun eksternal perusahaan yang membutuhkannya. Bagi pelaku bisnis informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan agar tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.10 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

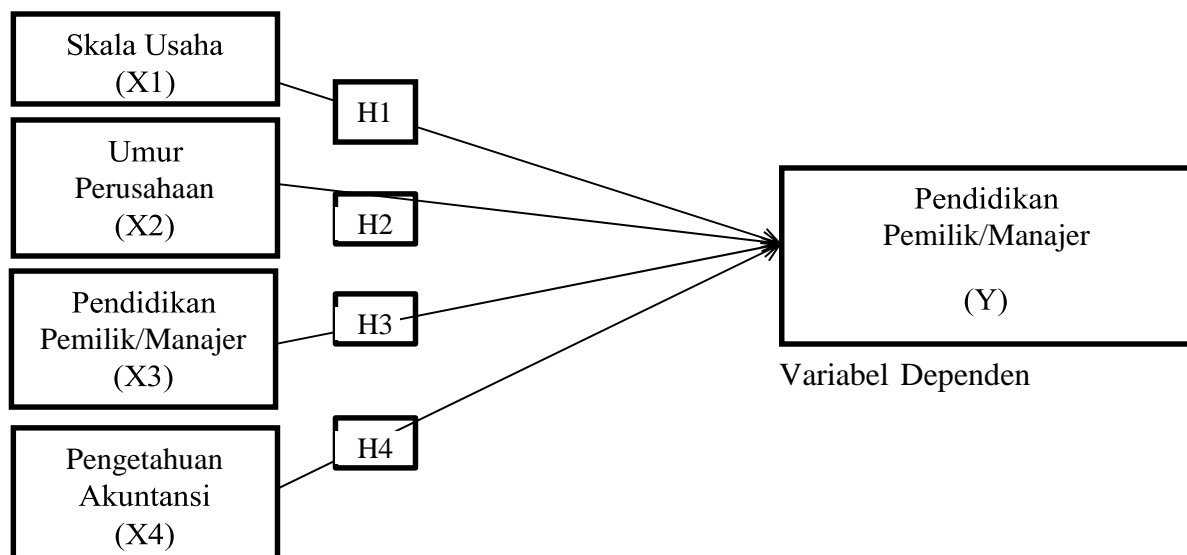
Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah bentuk usaha yang dijalankan secara perorangan, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.

Secara umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2. Penyedia lapangan kerja terbesar.
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
5. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka
Pemikiran



Variabel Indenden

Sumber : Nabawi (2018), Yulia (2018), Wati (2021)

2.3 *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kaitan ini masih berupa sementara karena jawaban yang diberikan baru pada teori relevan, bukan berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran diatas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H2 = Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H3 = Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

H4 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 *Rancangan Penelitian*

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan judul Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. Variabel bebas/independen pada penelitian ini adalah Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pendidikan Pemilik/Manajer (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4). Sedangkan variabel terikat/dependen pada penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian yaitu Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 *Teknik Pengumpulan Data*

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner
 - a. Profil Responden, meliputi nama, nama instansi, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir
 - b. Daftar pertanyaan, meliputi pertanyaan mengenai indikator variable penelitian. Tipe pertanyaan dalam angka dapat terbuka dan tertutup (Sugiyono, 2015:143).
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai *literatur*. *Literatur* yang diteliti

tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Autokolerasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini digunakan metode statistika. Seluruh perhitungan statistik digunakan bantuan SPSS 21. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%).

3.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel skala usaha memiliki nilai t hitung 2,245 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan koefisien B sebesar 0,302. Maka H1 diterima. Ini membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis pertama (H1) yang menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti atau diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2020), dan Daswir (2021), yang menyatakan skala usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2), dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai t hitung 2,245 dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan koefisien B sebesar 0,302. Dengan demikian, t hitung $2,641 < t_{tabel} 1,985$ dan P value $0,010 > 0,05$. Maka H2 diterima. Ini membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis kedua (H2) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti atau diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabawi (2018) dan Asih (2018), yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3), dapat diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer memiliki nilai t hitung 0,607 dengan nilai signifikan sebesar 0,545 dan koefisien B sebesar 0,059. Dengan demikian, t hitung $0,607 > t_{tabel} 1,985$ dan P value $0,545 < 0,05$. Maka H3 tidak diterima. Ini membuktikan bahwa pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti tidak diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Asih (2018) dan Nabawi (2018), yang menyatakan pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4), dapat diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung 1,147 dengan nilai signifikan sebesar 0,243 dan koefisien B sebesar 0,110. Dengan demikian, t hitung $1,147 > t_{tabel} 1,985$ dan P value $0,243 < 0,05$. Maka H4 tidak diterima. Ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi hipotesis keempat (H4) yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terbukti tidak diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Zakiah (2020) dan Patimah (2020), yang menyatakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dari data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,302 atau 30,2%.
2. Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,348 atau 34,8%.
3. Pendidikan Pemilik/Manajer tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
4. Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M. Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzewenny, SE., MM** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Orang tua **Yeni yanti** (Ibu) dan **Rajimun** (Alm Ayah) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada **Popi Andita, Sesi Indriani, Ferdi Oranra** dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada **Shelly Sailindra Jaksi** dan **Rista Viona** terimakasih selalu ada dari SMP hingga sekarang.
8. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar dan kuat dalam melewati semua ujian sampai dengan detik ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- HattaSteinbart, Rommey. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sari, Dhina Mustika. 2017. *Dasar Akuntansi : Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda. Universitas Press
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya

Skripsi:

- Anggraini, Dwi Kiki. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jombang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Malang.

- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asih, Retno. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Industri Meubel Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Daswir, Fauziah Asri. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Bisnis Ekonomika. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Girindra, Bella Ayu. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Kurniati. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Murtala, ST Khadijah. 2018. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Nursanti, Herliani. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro Kota Semarang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Univeristas Islam Negeri Wali Songo Semarang.
- Nabawi, Naufal Irfa. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi AKuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Patimah, Siti. 2020. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.
- Rahmawati, Nur Aini. 2019. *Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawahan Surabaya*. Program Studi

Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

- Simanjuntak, Emita Ulina. 2020. *Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Sosial Sains. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Wati, Apringga. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Tingkat Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Zakiah, Nidauz. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasakti Tegal.

Jurnal:

- Dewi, Eka Kusuma. 2021. *Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Program Studi Akuntansi. Universitas Malang. E-ISSN: 2580-5118.
- Efriyenty, Dian. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*. Program Studi Akuntansi. Universitas Putera Batam. Jurnal Bisnis Terapan, Vol no 04, e-ISSN 2597-4257.
- Finishia, Dona Maulita Intan. 2018. *Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Unggulan Blora*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Telkom. E-Proceeding of Management, Vol no 6 , ISSN: 2355-9357
- Julia, Franciska Ade. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)*. Program Studi Akuntansi. STIE Perbanas Surabaya.
- Listifa, Witriana. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada UMKM Magelang*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol no 2, E-ISSN: 2716-2583.
- Yasa, Ketut Swatika Harta. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderas*. Program Akuntansi. Universitas Pendidikan Genesha. Jurusan Akuntansi, Vol. 8 no 2. ISSN: 2615-0263.

Peraturan dan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah

Undang-Undang Perpajakan Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan UKM dan

Koperasi